

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah materi himpunan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan teknik penilaian jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah mengadopsi pada model pengembangan Sugiyono yang terdiri dari: 1) potensi dan masalah, pada tahap ini didapatkan informasi tentang potensi dan masalah yang ada di tempat penelitian; 2) pengumpulan data, pada tahap ini mengumpulkan beberapa referensi untuk pembuatan jurnal belajar; 3) desain produk, pada tahap ini telah dihasilkan produk pengembangan jurnal belajar yang telah didesain dengan menarik; 4) validasi desain, validasi jurnal belajar dilakukan oleh 5 guru matematika yang berbeda sekolah dan 1 dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya; 5) revisi desain, pada tahap ini melakukan perbaikan-perbaikan dari hasil validasi; 6) dan selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas di kelas VII-C SMP Negeri 1 Tikung Lamongan.
2. Jurnal belajar yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis yaitu berdasarkan respon guru menghasilkan total rata-rata 3,1 sedangkan respon siswa menghasilkan total rata-rata 3,34, dan penilaian jurnal belajar dari 23 siswa sebagai objek penilaian sebanyak 12 siswa termasuk kategori tinggi, 11 siswa termasuk kategori sedang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Jika diprosentasekan maka sebanyak 52,173% siswa kategori tinggi dan 47,826% siswa kategori sedang. Berdasarkan hasil data respon guru, respon siswa, serta penilaian jurnal belajar dan skor penilaian, maka jurnal belajar yang dikembangkan dinyatakan praktis sehingga dapat digunakan untuk refleksi pada akhir proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah materi himpunan, saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan jurnal belajar adalah sebagai berikut:

1. Jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan yang lain, karena berdasarkan angket respon guru dan siswa diperoleh bahwa guru dan siswa sangat antusias dengan respon yang positif terhadap jurnal belajar ini.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, dalam pembuatan form jurnal belajar dilengkapi petunjuk pengisian jurnal belajar, agar siswa dapat memahami apa yang akan ditulis dalam jurnal belajar.
3. Pada pertanyaan kedua yang terdapat pada jurnal belajar kurang tepat, karena apabila siswa sudah memahami semua materi yang diajarkan pada hari itu maka siswa tidak perlu mengisi pertanyaan tersebut. Sehingga peneliti kesulitan dalam memberikan skor pada pertanyaan kedua. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, diharapkan membuat pertanyaan yang lebih tepat beserta rubrik penilaiannya.